

## **ABSTRACT**

### **FEASIBILITY ANALYSIS OF GOAT FARMING BUSINESS IN LAMPUNG PROVINCE**

**By**

**RELI HEVRIZEN**

Goat livestock is a strategic livestock commodity in Lampung Province. The development of goat livestock in Lampung is closely related to business growth and goat farming interest in the community, especially micro and small scale businesses. The purpose of this research is to analyze the feasibility of goat breeding and rearing business in Lampung Province.

This research was conducted in South Lampung and Tanggamus Regencies in March - August 2022. Data were analyzed financially (NPV, IRR, Net B/C, Payback Period (PP), and switching value) and non-financially (market aspects and technical aspects).

The results showed that the micro and small scale goat breeding and rearing cultivation business in Lampung Province met the feasibility of continuing. The feasibility of the financial aspect is indicated by the value of  $NPV > 1$ ,  $IRR > DR$ ,  $Net/BC > 1$ , and  $PP < 10$  years. For micro-scale breeding, the NPV value = Rp. 121,451,117,  $IRR = 30.43\%$ , Net B/C 2.63 and PP 4.6 years, on a small scale breeding NPV = IDR 372,589,260,  $IRR = 51.77\%$ , Net B/C = 4, 22 and PP 2.8 years. Micro scale rearing NPV = IDR 18,217,615,  $IRR = 33.95\%$ , Net B/C = 2.36 and PP 3.8 years, on a small scale rearing NPV = IDR 43,125,159,  $IRR = 55.17\%$ , Net B/C = 3.70 and PP 2.9 years. Analysis of the switching value of goat breeding shows a decrease in the number of calves production has a greater effect on business feasibility than an increase in price or supply of feed, and in goat rearing a decrease in population shows a greater effect than an increase in the calves price. The non-financial aspect is supported by high demand for calves and adult goats, acceptance of competitive livestock prices, location close to the farmer's domicile, intensive farming, relatively good production capabilities, sufficient and inexpensive feed.

**Keywords:** Business Feasibility, farming, Goat Livestock

## ABSTRAK

### ANALISIS KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA TERNAK KAMBING DI PROVINSI LAMPUNG

Oleh

**RELI HEVRIZEN**

Ternak kambing merupakan komoditas peternakan strategis di Provinsi Lampung. Pengembangan ternak kambing di Lampung erat kaitannya dengan tumbuhnya usaha dan minat berbudidaya kambing di tengah masyarakat terutama skala usaha mikro dan kecil. Tujuan dari penelitian ini menganalisis kelayakan usaha budidaya pembibitan dan penggemukan ternak kambing di Provinsi Lampung.

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Lampung Selatan dan Tanggamus pada bulan Maret-Agustus 2022. Data dianalisis finansial (NPV, IRR, Net B/C, *Payback Periode* (PP), dan *switching value*) dan non finansial (aspek pasar, dan aspek teknis).

Hasil penelitian menunjukkan usaha budidaya pembibitan dan penggemukan ternak kambing skala mikro dan kecil di Provinsi Lampung memenuhi kelayakan untuk dilanjutkan. Kelayakan aspek finansial ditandai nilai  $NPV > 1$ ,  $IRR > DR$ ,  $Net/BC > 1$ , dan  $PP < 10$  tahun. Pembibitan skala mikro nilai  $NPV = Rp. 121.451.117$ ,  $IRR = 30,43 \%$ ,  $Net B/C = 2,63$  dan  $PP = 4,6$  tahun, pada skala kecil  $NPV = Rp. 372.589.260$ ,  $IRR = 51,77 \%$ ,  $Net B/C = 4,22$  serta  $PP = 2,8$  tahun. Penggemukan skala mikro  $NPV = Rp. 18.217.615$ ,  $IRR = 33,95 \%$ ,  $Net B/C = 2,36$  dan  $PP = 3,8$  tahun pada skala kecil  $NPV = Rp. 43.125.159$ ,  $IRR = 55,17 \%$ ,  $Net B/C = 3,70$  dan  $PP = 2,9$  tahun. Analisis *switching value* pembibitan menunjukkan penurunan jumlah produksi anakan berpengaruh lebih besar terhadap kelayakan usaha dibandingkan dengan peningkatan harga atau tenaga penyediaan pakan, dan pada penggemukan penurunan populasi menunjukkan pengaruh lebih besar dibandingkan dengan peningkatan harga bakalan. Aspek non finansial didukung oleh permintaan anakan dan dewasa yang tinggi, penerimaan harga ternak yang kompetitif, lokasi dekat dengan domisili peternak, budidaya intensif, kemampuan produksi cukup baik, pakan yang cukup dan murah.

Kata Kunci : Budidaya, Kelayakan Usaha, Ternak Kambing